

PREFERENSI SANTRI PUTRA PADA BMT SUNAN DRAJAT PACIRAN DI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT LAMONGAN

Fatkhur rouf¹⁾, Musbikhin²⁾, Anas Alhifni³⁾

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

² Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan Indonesia

³ Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

Email: rouffatkhur41@gmail.com¹

Abstrak: BMT Sunan Drajat Paciran merupakan salah satu BMT yang berdiri pada tanggal 07 November 2018. BMT Sunan Drajat merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah dimana sasaran utamanya adalah masyarakat paciran dan santri Sunan Drajat Lamongan. Dan tujuan didirikannya BMT Sunan Drajat Paciran ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapat mereka, dan juga untuk menyelamatkan masyarakat dari jeratan rentenir. Selain itu BMT Sunan Drajat Paciran juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk menampung, melayani para santri dalam hal keuangan seperti pinjam meminjam, menabung, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab, mendeskripsikan, dan menganalisis rumusan masalah yaitu bagaimana preferensi santri putra pada BMT Sunan Drajat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode analisis Uji Chi Square dan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini ialah 1) Pada variabel pengetahuan terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 10,967. Karena nilai Chi Square < 13,362, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa santri putra tidak memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat. 2) Pada variabel profesionalitas terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 14,225. Pada variabel akses terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 18,909. Pada variabel fasilitas terdapat nilai Chi Square hitung adalah 14,474. Karena semua nilai Chi Square > 13,362, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat.

Kata Kunci: *Preferensi, Santri, BMT Sunan Drajat.*

Abstract: BMT Sunan Drajat Paciran is one of the BMT that was established on 07 November 2018. BMT Sunan Drajat is a Sharia based microfinance institution where the main target is the Paciran community and Sunan Drajat Lamongan Students. And the purpose of establishing BMT Sunan Drajat Paciran is to help the community in increasing their opinion, and also to save the community from the snares of moneylenders. In addition, BMT Sunan Drajat Paciran also has another purpose, namely to accomodate, serve students in financial matters such as lending and borrowing, saving, and others.

This study aims to answer, describe, and analyze the formulation of the problem, namely how the preferences of male student at BMT Sunan Drajat. The research is quantitative research. By using the Chi Square test analysis method and the research instrument used to collect data is by using interviews, questionnaires, and documentation.

The results of this study are 1) in the knowledge variable there is a calculated Chi Square value is equal to 10, 967. Because the value of Chi Square < 13,362, it can be concluded that H₀ is accepted and H_a is rejected. Thus it can be interpreted that

male students do not have a good preference for BMT Sunan Drajat. 2) in the professionalisme variable there is a calculated Chi Square value of 14,225. In the access variable there is a calculated Chi Square value of 18,909. In the facility variable, the calculated Chi Square value is 14,474. Because all Chi Square Values > 13,362, it can be concluded that H0 is rejected and Ha is accepted. Thus it can be interpreted that male students have a good preference for BMT Sunan Drajat.

Keywords: Preference, Students, BMT Sunan Drajat.

A. Pendahuluan

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam pertama di Indonesia yang ada dan mendukung kelangsungan sistem pendidikan nasional. Selama ini tidak diragukan lagi kontribusinya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mencetak kader-kader intelektual yang siap untuk mengapresiasi potensi keilmuannya di masyarakat.¹ Hal tersebut terbukti dengan munculnya para tokoh pemimpin yang berketerampilan Nasional maupun Internasional yang lahir dari pesantren. Pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional dan berciri khusus, baik sistem pendidikan, sistem belajar maupun tujuan serta fungsinya. Saat ini jumlah pesantren di Indonesia kurang lebih terdapat 31.385 pondok dengan jumlah santri sekitar 4,29 juta santri. Jumlah tersebut sangat strategis dan menguntungkan bagi pembangunan bangsa Indonesia, terutama dalam era globalisasi.

Keberadaan Pondok pesantren saat ini sangat berbeda dengan masa lalu, jika pada masa lalu Pondok pesantren berdiri sekaligus cikal bakal desa setempat, maka saat ini banyak Pondok pesantren yang berdiri di lingkungan masyarakat yang sudah ramai. Hingga saat ini Pondok pesantren masih menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat muslim Indonesia, dalam proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, banyak Pondok pesantren yang telah memberikan sistem pembelajaran yang berimbang antara aspek dunia dan akhirat.²

Salah satu ajaran yang dipegang oleh santri dalam Pondok pesantren adalah kemandiriannya. Hal ini sudah tampak pada mulanya ketika santri memenuhi kebutuhannya sendiri, seperti mencuci pakaian, membersihkan lingkungan, memasak nasi dan sebagainya yang terkait dengan manajemen diri. Santri mengalami proses pembelajaran di lingkungan Pondok pesantren. Praktek semacam ini menjadi bekal bagi mereka kelak ketika terjun langsung ke masyarakat. Pondok pesantren telah menanamkan arti kedisiplinan dan kemandirian bagi santri. Cara hidup semacam ini merupakan cara hidup santri.³

Pesantren banyak yang sudah memiliki kegiatan-kegiatan ekonomi seperti koperasi, pertanian, peternakan, dan sebagainya. Pondok pesantren merupakan institusi sosial yang memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi, banyak Pondok pesantren yang sudah melibatkan santrinya terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan ekonomi seperti sektor pertanian, peternakan, koperasi dan lembaga keuangan mikro.⁴

Baitul maal wat tammil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang kemunculannya berkonsep syariah dan menggabungkan konsep *maal* dan *tammil* dalam melaksanakan

¹ Chusnul Chotimah, "Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan", *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 8, 1, Juni 2014.

² Anas Alhifni dan Nurul Huda, "Kinerja LKMS Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Study di Pondok Pesantren Darut Tauhid dan BMT Dadur Tauhid)" *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol. 13, 4, (Desember 2015), 598.

³ Dwi purwoko, dkk, "Hubungan Karakteristik Santri Dengan Persepsi Mereka Tentang Kemandirian di Pondok Pesantren" *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 3, 2, (September 2007), 72.

⁴ Anas Alhifni dan Nurul Huda, "Kinerja LKMS Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Study di Pondok Pesantren Darut Tauhid dan BMT Darut Tauhid)" *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol. 13, 4, (Desember 2015), 598.

dan menjalankan kegiatan keuangan, usaha-usaha produktif dan investasi. Dalam meningkatkan produktifitas masyarakat ekonomi kecil, bawah dan menengah ditunjang melalui kegiatan menabung dan pembiayaan ekonomi produktif. *Baitul maal wat tamwil* (BMT) juga mengelola titipan zakat, infaq dan shodaqah serta mengelola dan menyalurkannya sesuai dengan prosedur dan amanahnya.⁵ BMT merupakan lembaga keuangan syariah non perbankan yang bersifat informal karena BMT sendiri didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM).⁶

BMT Sunan Drajat Paciran merupakan salah satu BMT yang berdiri pada tanggal 07 November 2018.⁷ BMT Sunan Drajat merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah dimana sasaran utamanya adalah masyarakat paciran dan santri Sunan Drajat Lamongan. Dan tujuan didirikannya BMT Sunan Drajat Paciran ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapat mereka, dan juga untuk menyelamatkan masyarakat dari jeratan rentenir. Selain itu BMT Sunan Drajat Paciran juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk menampung, melayani para santri dalam hal keuangan seperti pinjam meminjam, menabung, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih BMT Sunan Drajat Paciran yang berada di Kecamatan Paciran Lamongan Jawa Timur. Alasan peneliti memilih BMT Sunan Drajat Paciran adalah BMT Sunan Drajat Paciran masih tergolong baru karena baru berdiri November 2018 dan memiliki anggota lebih dari 10.000 anggota dengan jumlah santri lebih dari 12.000 dan juga memiliki 11 cabang. BMT Sunan Drajat Paciran juga telah mengembangkan inovasi layanan keuangan digitalnya dengan menciptakan beberapa aplikasi berbasis android, berupa Aplikasi Mobile, Sundra Pay dan memiliki mesin ATM sendiri dan Mesin EDC. (Hasil pra riset peneliti, 2021).

BMT Sunan Drajat Paciran juga memiliki banyak sekali produk yang ditawarkan, diantaranya seperti penghimpunan dana yang terdiri dari beberapa produk simpanan, seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan cash waqf, simpanan qurban, simpanan hari raya, simpanan wadiah, simpanan walimah, simpanan pendidikan, simpanan ibu hamil, simpanan santri preneur, simpanan anak shaleh, simpanan umrah, simpanan rihlah, simpanan masa tua, simpanan *mudharabah* khusus. Sedangkan produk pembiayaan juga ada beberapa jenis yaitu *murabahah*, *mudharabah*, *qard*, dan *rahn*. Saat ini santri sangat terbantu dengan adanya produk-produk yang ada di BMT Sunan Drajat Paciran untuk mempermudah santri dalam memilih produk simpanan atau pembiayaan. Santri memilih BMT Sunan Drajat Paciran dibanding BMT lainnya yaitu pelayanan di BMT Sunan Drajat Paciran sangat ramah, dan membuat santri merasa nyaman saat melakukan transaksi dengan BMT Sunan Drajat Paciran. Santri juga tidak perlu khawatir pada saat menabung di BMT Sunan Drajat Paciran, karena di BMT Sunan Drajat Paciran memiliki beberapa keunggulan lainnya seperti setiap kali menabung di BMT Sunan Drajat Paciran akan ada notifikasi sms yang masuk di hp, uang yang sudah di tabungkan tidak dikenai biaya administrasi setiap bulannya, dan tidak ada potongan ketika mau mengambil atau penarikan tabungan, dan juga di BMT Sunan Drajat Paciran mempunyai ATM. Dengan adanya ATM dapat mempermudah santri dalam mengambil uang dan dengan pengambilan uang lewat ATM bisa untuk menjaga keamanan keuangan santri. Didalam mesin ATM sendiri juga terdapat uang pecahan 10.000an, sehingga santri bisa mengambil uang sesuai dengan kebutuhan atau secukupnya saja.

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 452.

⁶ *Ibid*, 456.

⁷ Lini Usmaul, "Pengaruh Layanan Anipay Mobile BMT Terhadap Kepuasan Menjadi Anggota", et. al. *Jurnal Keislaman*, Vol. 1, 1 (2020), 2.

B. Metode

Metode Penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁸ Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan masalah atau obyek yang akan diteliti yang kemudian dirumuskan dan dianalisis yang kemudian dibuat dalam bentuk laporan.

Berdasarkan jenis data-data analisisnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, yaitu suatu pembuktian/ pengujian yang dimulai dengan teori-teori atau hipotesis dengan menggunakan pendekatan *chi square*.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi square

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_h = frekuensi yang diharapkan.

Adapun data yang diperoleh dalam melakukan penelitian bersumber dari: data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dan kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada santri Sunan Drajat Paciran Lamongan. Dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, artikel media internet dan data-data yang dikeluarkan oleh BMT Sunan Drajat.⁹

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: *pertama*, Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹¹ *Kedua*, kuesioner merupakan metode yang menggunakan sejumlah data pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹² *Ketiga*, dokumentasi Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, media internet, dan sebagainya.¹³

Adapun teknik pengukuran data menggunakan skala likert dengan memberikan nilai pada setiap jawaban yang diberikan responden atas pernyataan pada kuesioner yang disusun. Skala yang digunakan adalah: Sangat Setuju (SS) dengan bobot nilai 5, Setuju (S) dengan bobot nilai 4, Ragu-Ragu (RR) dengan bobot nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan bobot nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot nilai 1.

⁸ Narbuko Cholid dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Kasaraja, 2004).

⁹ *Ibid*, 37.

¹⁰ Mardalis, *metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 64.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 138.

¹² *Ibid*, 142.

¹³ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 201.

C. Temuan Data dan Diskusi

Pada tinjauan tentang *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) ini akan dibahas beberapa hal, antara lain:

1. Pelaksanaan penelitian.
 - a. Deskripsi Responden

Peneitian ini dilaksanakan pada seluruh santri putra Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan. Karena jumlah santri putra di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran lamongan sekitar 3.341 santri.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tahun	Putra
1	2005/2006	1570
2	2006/2007	2021
3	2007/2008	2250
4	2008/2009	2546
5	2009/2010	2816
6	2010/2011	2945
7	2011/2012	3051
8	2012/2013	3192
9	2013/2014	3442
10	2014/2015	3890
11	2015/2016	3754
12	2016/2017	3674
13	2017/2018	3421
14	2018/2019	3341

Berdasarkan jumlah seluruh santri putra Sunan Drajat Paciran lamongan sekitar 3.341 santri. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* peneliti mengambil sampel sebanyak 97 santri putra.

b. Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3.2
Uji Validitas pada Variabel Pengetahuan, Profesionalitas, Akses, Fasilitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1	0,525	0,168	Valid
	2	0,691	0,168	Valid
	3	0,538	0,168	Valid
	4	0,676	0,168	Valid
	5	0,718	0,168	Valid
Profesionalitas (X2)	1	0,693	0,168	Valid
	2	0,622	0,168	Valid
	3	0,703	0,168	Valid
	4	0,653	0,168	Valid
	5	0,659	0,168	Valid
Akses (X3)	1	0,478	0,168	Valid
	2	0,716	0,168	Valid
	3	0,719	0,168	Valid
	4	0,724	0,168	Valid
	5	0,766	0,168	Valid
Fasilitas (X4)	1	0,601	0,168	Valid
	2	0,771	0,168	Valid
	3	0,625	0,168	Valid
	4	0,548	0,168	Valid
	5	0,579	0,168	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel pengetahuan, profesionalitas, akses, fasilitas tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas pada variabel Pengetahuan, Profesionalitas, Akses, Fasilitas

Variabelach	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,627	Reliabel
Profesionalitas	0,685	Reliabel
Akses	0,701	Reliabel
Fasilitas	0,606	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel yang diujikan nilainya di atas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dan nilai yang paling dominan dalam Uji Reliabilitas yaitu pada variabel akses yang nilainya paling tinggi yaitu sebesar 0,701, lebih besar dari pada variabel pengetahuan, profesionalitas, dan fasilitas.

c. Chi Square

Tabel 3.4
Perhitungan Uji Chi Square Pada Pengetahuan

Pendidikan	Fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
SMP, SS	45	51,667	-6,667	44,449	0,86027675
SMA, SS	68	64,583	3,417	11,677	0,180806094
MH, SS	135	131,75	3,25	10,562	0,080166983
SMP, S	45	40,83	4,17	17,389	0,425887828
SMA, S	52	51,042	0,958	0,918	0,017985189
MH, S	99	104,125	-5,125	26,266	0,252254502
SMP, RR	9	5,833	3,167	10,03	1,71952683
SMA, RR	2	5,208	-5,206	27,102	5,203917051
MH, RR	17	14,875	2,125	4,516	0,303596639
SMP, TS	1	1,458	-0,458	0,21	0,144032922
SMA, TS	3	1,823	1,177	1,385	0,759736698
MH, TS	3	3,719	-0,719	0,517	0,139015864
SMP, STS	0	0,208	-0,208	0,043	0,206730769
SMA, STS	0	0,26	-0,26	0,068	0,261538462
MH, STS	1	0,531	0,469	0,22	0,414312618
Total x ²					10,967

Setelah dilakukan perhitungan analisis maka berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien Uji Chi Square adalah 10,967. Hasil tersebut merupakan skor jumlah total

keseluruhan analisis dari variabel pengetahuan. Pada derajat kebebasan atau dk nya mendapatkan hasil 8, angka tersebut diambil dari $dk = (k-1)(b-1) = (3-1)(5-1) = 8$.

Setelah mendapatkan nilai derajat kebebasan atau dk, untuk mengetahui hasil yang diperoleh itu signifikan atau tidak, maka nilai Chi Square yang dihitung dari hasil survei dibandingkan dengan tabel distribusi ChiSquare berdasarkan nilai dari dk nya. Suatu hubungan dinyatakan signifikan jika Chi Square hitung lebih besar atau sama dengan nilai yang ada pada tabel distribusi χ^2 untuk derajat kebebasan yang bersangkutan yaitu 13,362.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Chi Square hitung adalah sebesar 10,967. Karena nilai Chi Square < 13,362, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal pengetahuan bahwa santri putra tidak memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat.

Tabel 4.12
Perhitungan Uji Chi Square Pada Profesionalitas

Pendidikan	fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
SMP, SS	42	46,458	-4,458	19,874	0,427784
SMA, SS	68	58,073	9,927	98,545	1,696916
MH, SS	113	118,469	-5,469	29,91	0,252471
SMP, S	50	44,583	5,417	29,344	0,658188
SMA, S	52	55,729	-3,729	13,905	0,249511
MH, S	112	113,688	-1,688	2,849	0,02506
SMP, RR	8	6,875	1,125	1,266	0,184145
SMA, RR	2	8,593	-6,593	43	5,058536
MH, RR	23	17,531	5,469	29,91	1,706121
SMP, TS	0	1,667	-1,667	2,779	1,667067
SMA, TS	3	2,083	0,917	0,841	0,403745
MH, TS	5	4,25	0,75	0,563	0,132471
SMP, STS	0	0,417	-0,417	0,174	0,417266
SMA, STS	0	0,521	-0,521	0,271	0,520154
MH, STS	2	1,063	0,937	0,878	0,825964
Total χ^2					14,225

Setelah dilakukan perhitungan analisis maka berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien Uji Chi Square adalah 14,225. Hasil tersebut merupakan skor jumlah total keseluruhan analisis dari variabel profesionalitas. Pada derajat kebebasan atau dk nya mendapatkan hasil 8, angka tersebut diambil dari $dk = (k-1)(b-1) = (3-1)(5-1) = 8$.

Setelah mendapatkan nilai derajat kebebasan atau dk, untuk mengetahui hasil yang diperoleh itu signifikan atau tidak, maka nilai Chi Square yang dihitung dari hasil survei dibandingkan dengan tabel distribusi. ChiSquare berdasarkan nilai dari dk nya. Suatu hubungan dinyatakan signifikan jika Chi Square hitung lebih besar dengan nilai yang ada pada tabel distribusi χ^2 untuk derajat kebebasan yang bersangkutan yaitu 13,362.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Chi Square hitung adalah sebesar 14,225. Karena nilai Chi Square > 13,362, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal profesionalitas bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat.

Tabel 4.14
Perhitungan Uji Chi Square Pada Akses

Pendidikan	fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
SMP, SS	44	48,958	-4,958	24,582	0,502104
SMA, SS	79	61,198	17,802	316,911	5,178454
MH, SS	112	124,844	-12,844	164,968	1,321393
SMP, S	45	40,625	4,375	19,141	0,471163
SMA, S	40	50,781	-10,781	116,23	2,288848
MH, S	110	103,593	6,407	41	0,396262
SMP, RR	5	5,625	-0,625	0,39	0,069333
SMA, RR	3	7,031	-4,031	16	2,311051
MH, RR	19	14,344	4,656	21,678	1,511294
SMP, TS	2	2,708	-0,708	0,501	0,185007
SMA, TS	3	3,385	-0,385	0,148	0,043722
MH, TS	8	6,906	1,094	1,197	0,173328
SMP, STS	4	2,083	1,917	3,675	1,764282
SMA, STS	0	2,604	-2,604	6,781	2,604071
MH, STS	6	5,313	0,687	0,472	0,088839
Total χ^2					18,90

Setelah dilakukan perhitungan analisis maka berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien Uji Chi Square adalah 18,909. Hasil tersebut merupakan skor jumlah total keseluruhan analisis dari variabel Akses. Pada derajat kebebasan atau dk nya mendapatkan hasil 8, angka tersebut diambil dari dk $(k-1)(b-1) = (3-1)(5-1) = 8$.

Setelah mendapatkan nilai derajat kebebasan atau dk, untuk mengetahui hasil yang diperoleh itu signifikan atau tidak, maka nilai Chi Square yang dihitung dari hasil survei dibandingkan dengan tabel distribusi. Chi Square berdasarkan nilai dari dk nya, Suatu hubungan dinyatakan signifikan jika Chi Square hitung lebih besar dengan nilai yang ada pada tabel distribusi χ^2 untuk derajat kebebasan yang bersangkutan yaitu 13,362.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Chi Square hitung adalah sebesar 18,909. Karena nilai Chi Square > 13,362, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal Akses bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat.

Tabel 4.16
Perhitungan Uji Chi Square Pada Fasilitas

Pendidikan	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
smp, ss	48	52,5	-4,5	20,25	0,385714
sma, ss	77	65,625	11,375	129,391	1,971672
mh, ss	127	133,875	-6,875	47,266	0,353061
smp, s	34	34,792	-0,792	0,627	0,018021
sma, s	37	43,49	-6,49	42,12	0,968499
mh, s	96	88,719	7,281	53	0,597538
smp, rr	12	8,333	3,667	13,447	1,613705
sma, rr	6	10,417	-4,417	20	1,8729
mh, rr	22	21,25	0,75	0,562	0,026447
smp, ts	2	2,292	-0,292	0,085	0,037086
sma, ts	5	2,865	2,135	4,558	1,590925
mh, ts	4	5,844	-1,844	3,4	0,581793
smp, sts	4	2,083	1,917	3,675	1,764282
sma, sts	0	2,604	-2,604	6,78	2,603687
mh, sts	6	5,313	0,687	0,472	0,088839
total X2					14,474

Setelah dilakukan perhitungan analisis maka berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien Uji Chi Square adalah 14,474. Hasil tersebut merupakan skor jumlah total keseluruhan analisis dari variabel Akses. Pada derajat kebebasan atau dk nya mendapatkan hasil 8, angka tersebut diambil dari dk $(k-1)(b-1) = (3-1)(5-1) = 8$.

Setelah mendapatkan nilai derajat kebebasan atau dk, untuk mengetahui hasil yang diperoleh itu signifikan atau tidak, maka nilai Chi Square yang dihitung dari hasil survei dibandingkan dengan tabel distribusi. Chi Square berdasarkan nilai dari dk nya, Suatu hubungan dinyatakan signifikan jika Chi Square hitung lebih besar dengan nilai yang ada pada tabel distribusi χ^2 untuk derajat kebebasan yang bersangkutan yaitu 13,362.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Chi Square hitung adalah sebesar 14,474. Karena nilai Chi Square $> 13,362$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal fasilitas bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat.

d. Kesimpulan

Preferensi santri putra pada BMT Sunan Drajat dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan Uji Chi Square pada variabel pengetahuan, profesionalitas, akses, dan fasilitas dalam preferensi santri putra pada BMT Sunan Drajat adalah sebagai berikut: *Pertama*, pada variabel pengetahuan terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 10,967. Karena nilai Chi Square $< 13,362$, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal pengetahuan bahwa santri putra tidak memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat. *Kedua*, pada variabel

profesionalitas terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 14,225. Karena nilai Chi Square $> 13,362$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal profesionalitas bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat. *Ketiga*, pada variabel akses terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 18,909. Karena nilai Chi Square $> 13,362$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal Akses bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat. *Keempat*, pada variabel fasilitas terdapat nilai Chi Square hitung adalah sebesar 14,474. Karena nilai Chi Square $> 13,362$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan dalam hal fasilitas bahwa santri putra memiliki preferensi yang baik pada BMT Sunan Drajat.

e. Kesimpulan

Anas Alhifni dan Nurul Huda, "Kinerja LKMS Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Study di Pondok Pesantren Darut Tauhid dan BMT Dadur Tauhid)" *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol. 13, 4, (Desember 2015), 598.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 452.

Chusnul Chotimah, "Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan", *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 8, 1, Juni 2014.

Dwi purwoko, dkk, "Hubungan Karakteristik Santri Dengan Persepsi Mereka Tentang Kemandirian di Pondok Pesantren" *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 3, 2, (September 2007), 72.

Lini Usmaul, "Pengaruh Layanan Anipay Mobile BMT Terhadap Kepuasan Menjadi Anggota", et. al. *Jurnal Keislaman*, Vol. 1, 1 (2020), 2.

Narbuko Cholid dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Kasaraja, 2004).\Mardalis, *metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 64.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 138.

Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 201.